



# Jurnal PENGEMBANGAN BISNIS & MANAJEMEN

**PENGARUH PERILAKU KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK  
PADA PT. ARUM NIRWANA GLOBAL, JAKARTA UTARA**

*Machmed Tun Ganyang & Karina Simamora  
(1-28)*

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA  
PT. CATUR MITRA SEJATI SENTOSA**

*Suranto  
(29-40)*

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT) TERHADAP KINERJA KARYAWAN  
PADA KANTOR DISTRIK NAVIGASI TANJUNG PRIUK**

*Endro Praponco & Bayu Kurniawan  
(41-54)*

**PERPEKTIF PASAR PELANGGAN PADA KESADARAN DAN KESENYANGAN  
TERHADAP KEUTAMAAN MEDIA DELUSIF**

*Boyke Hatman  
(55-71)*

**HUBUNGAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KERJASAMA TIM  
DENGAN KREATIVITAS KARYAWAN PT. XXX DI KOTA MADIUN**

*Sasli Rais  
(72-83)*

**PENGARUH HARGA EMAS DAN IHSG TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI  
SELAMA PANDEMI COVID-19 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

*Ferstmawaty Tondang  
(84-94)*

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN  
PADA PT. ASTRA OTOPARTS TBK. DIVISI SHOP & DRIVE JAKARTA**

*Jatenangan Manalu  
(95-105)*

**PENGARUH Kecerdasan Emosional TERHADAP STRES KERJA KARYAWAN  
PADA CV. CIPTA PANDI**

*Djano Lastro  
(106-117)*

**PENGARUH NILAI EKSPOR IKAN CUPANG TERHADAP PENDAPATAN  
EKSPOR IKAN HIAS DI INDONESIA**

**(Studi Kasus Data Ekspor Ikan Hias BPS Periode 2015-2019)**

*Windarko  
(118-129)*



*Jurnal*  
**Pengembangan Bisnis dan Manajemen**

Jurnal Pengembangan Bisnis dan manajemen (Jurnal PBM) diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pengembangan Bisnis dan Manajemen (STIE PBM) Jakarta. Tujuan diterbitkannya Jurnal PBM adalah untuk sarana komunikasi hasil-hasil penelitian maupun tinjauan atau kajian ilmiah di bidang pengembangan bisnis dan manajemen meliputi : Manajemen Umum, Pemasaran, Keuangan, Produksi/Operasional, SDM, Strategi, Akuntansi, Kualitas dan hal-hal lain yang berkaitan dengan bidang bisnis dan manajemen. Redaksi menerima naskah atau artikel untuk dimuat dalam jurnal PBM namun redaksi berhak merubah naskah tersebut tanpa merubah substansi dari isi naskah.

**PEMBINA**

Dr. Wier Ritonga, SE., MM.

**PENANGGUNG JAWAB / PIMPINAN REDAKSI**

Dr. Yoewono, MM., MT.

**DEWAN REDAKSI :**

Dr. Rita Zahara, SE., MM., Dr. Endro Praponco, MM., Dr. Pandoyo, SE., MM.,  
Wakhyudin, SE, MM., Neli Marita, SE., M. Ak., Sasli Rais, SE, M.Si

**MITRA BESTARI :**

Prof. Dr. Masngudi, APU.  
Prof. Dr. Siswoyo Haryono, MM., M.Pd.  
Prof. Dr. Suliyanto, MS.

**STAF REDAKSI :**

Badrian, SE., MM., Yanna Puspasary, SE., M. Ak.,  
Mustofa, SE., MM., Windarko, ST., MM.

**STIE Pengembangan Bisnis & Manajemen**

**Alamat Redaksi :**

Jl. Dewi Sartika No. 4EF, Cililitan Jakarta Timur  
Telp. 021- 8008272, 8008580, Fax. 021 - 800 8272  
E-mail : [jurnalpbm@gmail.com](mailto:jurnalpbm@gmail.com), [www.stiepbm.ac.id](http://www.stiepbm.ac.id)

**PENGARUH PERILAKU KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK  
PADA PT. ARUM NIRWANA GLOBAL, JAKARTA UTARA**

*Machmed Tun Ganyang & Karina Simamora  
(1-28)*

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA  
PT. CATUR MITRA SEJATI SENTOSA**

*Suramto  
(29-40)*

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT) TERHADAP KINERJA KARYAWAN  
PADA KANTOR DISTRIK NAVIGASI TANJUNG PRIUK**

*Endro Praponco & Bayu Kurniawan  
(41-54)*

**PERPEKTIF PASAR PELANGGAN PADA KESADARAN DAN KESENYANGAN  
TERHADAP KEUTAMAAN MEDIA DELUSIF**

*Boyke Hatman  
(55-71)*

**HUBUNGAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KERJASAMA TIM  
DENGAN KREATIVITAS KARYAWAN PT. XXX DI KOTA MADIUN**

*Sasli Rais  
(72-83)*

**PENGARUH HARGA EMAS DAN IHSG TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI  
SELAMA PANDEMI COVID-19 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

*Ferstmawaty Tondang  
(84-94)*

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN  
PADA PT. ASTRA OTOPARTS TBK. DIVISI SHOP & DRIVE JAKARTA**

*Jatenangan Manalu  
(95-105)*

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP STRES KERJA KARYAWAN  
PADA CV. CIPTA PANDI**

*Djano Lastro  
(106-117)*

**PENGARUH NILAI EKSPOR IKAN CUPANG TERHADAP PENDAPATAN  
EKSPOR IKAN HIAS DI INDONESIA**

**(Studi Kasus Data Ekspor Ikan Hias BPS Periode 2015-2019)**

*Windarko  
(118-129)*

# PENGARUH HARGA EMAS DAN IHSG TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI SELAMA PANDEMI COVID-19 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**Ferstmawaty Tondang**

Manajemen, STIE Pengembangan Bisnis dan Manajemen

*E-mail: tondangfrismawaty@yahoo.com*

## ABSTRACT

*This study aimed to find out of effects of GOLD PRICE, IDX COMPOSITE toward STOCK RETURN during the Covid-19 Pandemic.*

*Methodology research as the sample used purposive sampling, sample was accured food and beverage manufactured listing in Indonesia Stock Exchange. Data analysis with multi linear regression of ordinary least square and hypotheses test used t-statistic and F-statistic at level of significance 5%, a classic assumption examination which consist of data normality test, multicollinearity test, heteroskedasticity test and autocorrelation test is also being done to test the hypotheses.*

*During research period show as variabel and data research was normal distributed. Based on test, multicollinearity test, heteroskedasticity test and autocorrelation test classic assumption deviation has no founded, this indicate that the available data has fulfill the condition to use multi linear regression model. Analysis result indicates that gold price and IDX COMPOSITE simultaneously have significant influence to stock return. This result of research show that variable gold price partially had not significant influence to stock return. Variabel IDX Composite have not significant influence to stock return. Prediction capability from these five independent variables toward stock return is 20,6% where the balance 79,4% is affected to other factor which was not to be entered to research model.*

**Keywords:** *Gold Price, IDX Composite, Stock Return*

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Sejak adanya pandemic covid-19 melanda Indonesia bahkan dunia, kebutuhan akan obat-obatan demikian besarnya sehingga diharapkan harga saham perusahaan farmasi akan naik

yang akhirnya diharapkan return saham perusahaan farmasi naik.

Salah satu elemen yang bisa dipakai dalam memantau pergerakan kenaikan dan penurunan pasar investasi saham adalah IHSG sehingga investor sering kali melihat pergerakan investasi saham melalui pergerakan IHSG. Memantau pergerakan IHSG dapat

membantu dalam mengetahui perekonomian nasional dan internasional. Di samping investasi saham, investor juga tertarik menginvestasikan dananya pada emas. Antara emas dan saham memiliki tipikal yang berbeda dan sering kali investor membanding-bandingkan antara investasi pada saham atau emas. Sejak pandemic covid-19 terjadi di dunia yang juga melanda Indonesia, IHSG mengalami penurunan yang sangat tajam dan sebaliknya terjadi kenaikan harga emas yang cukup tinggi.

Perubahan harga emas sering kali digunakan investor untuk mengambil keputusan untuk investasi pada emas.

IHSG merupakan cerminan pergerakan harga saham –saham perusahaan yang terdaftar di BEI. IHSG salah satu elemen yang biasa dipakai investor dalam mengambil keputusan investasi.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga emas dan IHSG terhadap return saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah.**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Pergerakan harga emas selama bulan Maret 2020-Maret 2021 yang cenderung naik.
- b. Pergerakan IHSG bulan Maret 2020-Maret 2021 yang cenderung turun.

## **2. Pembatasan Masalah**

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi agar penelitian lebih terarah dan mudah dipahami:

- a. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Data yang digunakan untuk penelitian adalah data bulan Maret 2020 –Maret 2021
- c. Variabel independen yang digunakan adalah harga emas dan IHSG
- d. Variabel dependen yang digunakan adalah return saham

## **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah harga emas dan IHSG secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham
2. Apakah harga emas secara partial mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham
3. Apakah IHSG secara partial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah harga emas dan IHSG secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham.
- b. Untuk mengetahui apakah harga emas secara partial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

- c. Untuk mengetahui apakah IHSG secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain:

- a. Investor dan calon investor  
Hasil penelitian ini dimanfaatkan untuk memberikan gambaran bila akan melakukan investasi pada perusahaan farmasi.
- b. Bagi ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan bagi investor, dan sebagai salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya.
- c. Bagi penulis  
Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan mengenai pengaruh harga emas dan IHSG terhadap return saham perusahaan farmasi selama pandemi covid-19.

### Pengaruh harga emas terhadap return saham

Semakin naik harga emas maka return saham semakin turun

H1: Diduga secara parsial harga emas mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham.

### Pengaruh IHSG terhadap return saham

Semakin besar IHSG maka semakin besar return saham

H2 : Diduga secara parsial IHSG mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

## METODOLOGI PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini digambarkan bagaimana proses penelitian dilaksanakan serta langkah-langkah yang ditempuh di dalam pengumpulan dan pengolahan data.

### A. Tempat dan Waktu Penelitian

- 1. Tempat Penelitian  
Penelitian dilakukan melalui *website* Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/>).
- 2. Waktu Penelitian  
Penelitian dilakukan mulai bulan April 2021.

### B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga emas yang diperoleh dari dan *website* Antam, <http://www.antam.com>. Data IHSG bulanan dan harga saham bulanan perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

- 1. Populasi Penelitian  
Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 10 tahun. Jumlah populasi adalah sebanyak 7 perusahaan.

2. Sampel Penelitian  
Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purpose sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif.

$$X1 = \text{perubahan harga emas} \\ = \frac{\text{harga emas } t - \text{harga emas } t-1}{\text{harga emas } t-1}$$

$$X2 = \text{Perubahan IHSG} \\ = \frac{\text{IHSG } t - \text{IHSG } t-1}{\text{IHSG } t-1}$$

#### D. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

##### 1. Identifikasi Variabel

Untuk menjawab permasalahan dan menguji hipotesis, maka variabel-variabel yang akan dianalisis dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Variabel dependen yaitu return saham (Y)
- b. Variabel independen yaitu:

X1 = perubahan harga emas bulan Maret 2020–Maret 2021.

X2 = perubahan IHSG bulan Maret 2020–Maret 2021.

##### 2. Definisi Operasional

Berdasarkan identifikasi variabel maka dapat diperoleh definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan yaitu:

Y = Return saham bulanan

Return saham =  $\frac{\text{harga saham } t - \text{harga saham } t-1}{\text{harga saham } t-1}$

#### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian

#### F. Metode Analisa Data

##### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dengan melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran *mean*, nilai minimal dan maksimal serta standar deviasi semua variabel tersebut.

##### 2. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 - 1. Nilai yang semakin mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Koefisien determinasi bias terhadap jumlah variabel independen dalam model regresi, sehingga banyak peneliti menganjurkan menggunakan *adjusted R<sup>2</sup>*

pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik.

### 3. Regresi Linier Berganda

Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Return saham

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = harga emas

X2 = IHSG

e = error

### 4. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

#### b. Uji Asumsi Klasik

Ada tiga penyimpangan asumsi klasik yang dapat terjadi dalam penggunaan model regresi linier berganda, yaitu multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi tidak bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimation*), karenanya perlu didekteksi terlebih dahulu kemungkinan terjadinya penyimpangan tersebut dengan menggunakan:

#### 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar variabel independen dengan menggunakan *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas untuk *tolerance value* adalah 0,1 dan batas untuk nilai VIF harus kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan: *tolerance value* <0,1 atau VIF > 10 maka ada multikolinieritas. *Tolerance value* >0,1 atau VIF < 10 maka tidak ada multikolinieritas.

#### 2. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier berganda terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Metode uji yang dilakukan adalah Durbin Watson. Kriteria penerimaan: Bila  $dl < dw < du$  maka tidak terjadi gejala autokorelasi

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara menguji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji Glejser pada program SPSS.

Kriteria keputusan: bila nilai signifikansi (sig) antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

#### Uji Hipotesis

- a. Uji Simultan (F Test)  
Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Langkah-langkah:

1. Menentukan hipotesis
2. Membandingkan probabilitas F-hitung dengan  $\alpha = 5\%$
3. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:  
Ho ditolak jika  $p < 0,05$   
Ho diterima jika  $p > 0,05$

- b. Uji Parsial (t test)  
Bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Prosedur pengujian hipotesis dengan uji-t:

1. Menentukan hipotesis
2. Membandingkan probabilitas t-hitung dengan  $\alpha = 5\%$
3. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:  
Ho ditolak jika  $p < 0,05$   
Ho diterima jika  $p > 0,05$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis *Ordinary Least Square* dan Uji Hipotesis

1. Analisis *Ordinary Least Square*
  - a. Analisis Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.039	.028		1.383	.171		
	HARGA EMAS	1.919	.504	.383	3.810	.000	.973	1.028
	IHSG	1.023	.545	.188	1.876	.064	.973	1.028

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Dari tabel di atas dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,039 - 1,919 X_1 + 1,023 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0,039 mempunyai arti apabila

harga emas dan IHSG = 0 maka return saham bernilai positif 0,039.

- Koefisien regresi sebesar 1,919 artinya setiap kenaikan harga emas sebesar satu

satuan maka return saham akan naik sebesar 1,919.

- Koefisien IHSG sebesar 1,023 artinya setiap kenaikan IHSG sebesar satu satuan maka return saham akan naik sebesar 1,023.

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.453 <sup>a</sup>	.206	.186	.2270221	1.711
a. Predictors: (Constant), IHSG, HARGA EMAS					
b. Dependent Variable: RETURN SAHAM					

Dari tabel di atas diketahui nilai  $R^2$  sebesar 0,206 ini berarti sebesar 20,6% return saham bisa dijelaskan oleh variabel-variabel

independen, sisanya sebesar 79,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak turut dalam penelitian.

### a. Uji hipotesis

#### 1. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.081	2	.540	10.483	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4.175	81	.052		
	Total	5.255	83			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), IHSG, HARGA EMAS

Dari tabel di atas diketahui nilai probabilitas sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 jadi secara simultan variabel

bebas harga emas dan IHSG berpengaruh signifikan terhadap return saham.

## 2. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.680	.881		.772	.451
	LnX1	.020	.390	.016	.051	.960
	LnX2	-.080	.231	-.109	-.346	.734

a. Dependent Variable: ABS\_RES3

Dari tabel di atas diketahui sebagai berikut:

- Nilai signifikansi harga emas sebesar 0,960 lebih besar dari 0,05 berarti H1 ditolak, artinya harga emas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham.
- IHSG sebesar 0,734 lebih besar dari 0,05 berarti H2 ditolak, jadi secara parsial IHSG tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

## 3. Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08764841
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.072
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorof Smirnov, didapat hasil dari Asymp. sig. 0,200 >

0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.039	.028		1.383	.171		
	HARGA EMAS	1.919	.504	.383	3.810	.000	.973	1.028
	IHSG	1.023	.545	.188	1.876	.064	.973	1.028

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai *tolerance* mendekati 1 dan VIF di

bawah 10, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas.

##### b. Uji Autokorelasi dengan *Durbin-Watson*

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.453 <sup>a</sup>	.206	.186	.2270221	1.711

a. Predictors: (Constant), IHSG, HARGA EMAS

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

$k=2$  dan  $n = 84$ , dari table Durbin Watson diperoleh angka  $du= 1,6942$  dan  $4-du =2,5058$  berarti nilai DW

sebesar 1,711 berada diantara nilai  $dl$  dan  $4-du$ , hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi

##### c. Uji Heterokedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.680	.881		.772	.451
	LnX1	.020	.390	.016	.051	.960
	LnX2	-.080	.231	-.109	-.346	.734

a. Dependent Variable: ABS\_RES3

Dari tabel di atas diketahui semua variabel bebas tidak ada yang signifikan terhadap absolut dari *unstandardized residual* di mana tidak ada satupun signifikansi variabel yang di bawah 0,05, artinya semua variabel lulus uji heterokedastisitas.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh harga emas terhadap return saham**

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi harga emas sebesar 0,960 berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial harga emas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

### **2. Pengaruh IHSG terhadap return saham**

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi IHSG sebesar 0,734 berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial IHSG tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian

maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel bebas harga emas dan IHSG secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham. Kesimpulan ini ditunjukkan oleh sig 0,000 (uji F) yang lebih kecil dari 0,05.
2. Besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas adalah sebesar 20,6% dan sisanya sebesar 79,4% dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.
3. Variabel bebas harga emas, nilai signifikansi sebesar 0,960 lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan secara parsial harga emas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.
4. Variabel bebas IHSG, nilai signifikansi sebesar 0,734 lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan secara parsial IHSG tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

### **B. Saran**

1. Bagi investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan farmasi sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor lain diluar harga emas dan IHSG khususnya di masa pandemic yang cukup sulit mengatasinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, *Analisis Investasi dan Aplikasinya*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2018.
- Agus Harjito dan Martono, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta, 2011.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2006.
- Irham Fahmi, *Manajemen Investasi*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2011.
- \_\_\_\_\_*Pengantar Pasar Modal*, edisi 1, Alfabeta, Bandung, 2012.
- Jogiyanto H.M. “*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*”. Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta, 2003.
- Kamaruddin Akhmad, *Dasar-dasar Manajemen Investasi*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta, 2000.
- Manurung, Adler Haynes, *Berani Bermain Saham*, Penerbit Buku Kompas, Jakarta, 2013.
- Mohamad Samsul, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2006.
- Robert Ang, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Mediasoft Indonesia, 2001.
- Siregar, Sofyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Penerbit Kencana, Jakarta, 2012.
- Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga, Penerbit UPP AMP, YKPN, Yogyakarta, 2000.
- \_\_\_\_\_*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Penerbit UPP, AMP, YKPN, Yogyakarta, 2006.
- Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Penerbit UPP, AMP, YKPN, Yogyakarta, 2006.
- Sunjoyo dkk, *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2012.
- Tondang Fersmawaty, *Pengaruh Harga Emas dan IHSG Terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Selama Pandemi Covid-19 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jakarta, 2021.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- [www.financeyahoo.com](http://www.financeyahoo.com)